



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA

TAHUN 2024

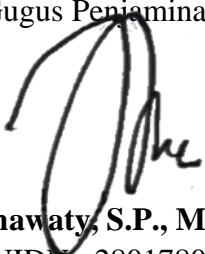
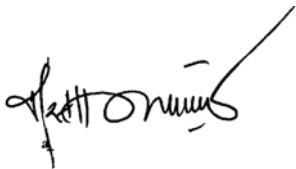



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuhpalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2024
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Ir. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu menjamin bahwa sarana dan prasarana yang tersedia mampu mendukung proses pembelajaran serta aktivitas akademik secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan adalah melalui survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran proses akademik maupun kegiatan pendukung lainnya. Kualitas sarana dan prasarana, seperti kondisi ruang kuliah, laboratorium, fasilitas pembelajaran, jaringan internet, kebersihan lingkungan, serta kenyamanan fasilitas umum sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala melalui pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana. Survei ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), guna memastikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam kualitas fasilitas dan layanan pendukung akademik.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik ditandai dengan adanya prinsip efektivitas, efisiensi, keamanan, kenyamanan, pemerataan akses, serta keberlanjutan dalam pemanfaatannya. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap kondisi dan kualitas fasilitas yang tersedia.

Survei kepuasan ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa serta menemukan aspek-aspek sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran dan tata kelola di lingkungan UPPS.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu fasilitas pembelajaran
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

C. Sasaran

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan pada Tahun Akademik 2023/2024.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Kehutanan pada Tahun Akademik 2024. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pada tahun 2024 adalah sebanyak 22 orang mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi aktual kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik. Angket diisi secara daring melalui platform Google Forms.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan hasil masukan responden, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memperjelas distribusi data dan memudahkan pembacaan hasil survei.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 22 Mahasiswa Program Studi Kehutanan.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan mahasiswa, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 22 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 22 - 2 = 20$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,2681$$

Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Ketersediaan Ruang Kelas Mencukupi Kebutuhan Perkuliahan.	0,794	0.2681	Valid
2.	Fasilitas Ruang Kelas (kursi, meja, papan tulis, LCD proyektor) dalam kondisi baik.	0,769	0.2681	Valid
3.	Aksesibilitas Laboratorium Mendukung Praktikum dan Penelitian Mahasiswa.	0,637	0.2681	Valid
4.	Perpustakaan Menyediakan Koleksi buku/jurnal yang Memadai.	0,698	0.2681	Valid
5.	Akses Internet (Wi-Fi) memadai dan mudah digunakan di Lingkungan Kampus.	0,769	0.2681	Valid

6.	Kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan kampus terjaga	0,637	0.2681	Valid
7.	Fasilitas Penunjang (toilet, musholla, kantin, ruang diskusi) memadai.	0,698	0.2681	Valid
8.	Pemeliharaan Sarana Prasarana dilakukan Secara Berkala dan Baik.	0,769	0.2681	Valid
9.	Dukungan fasilitas teknologi informasi (SIKAD, LMS, e-library) memadai	0,637	0.2681	Valid

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,2681), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Tabel: Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,879	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam

pengumpulan data.

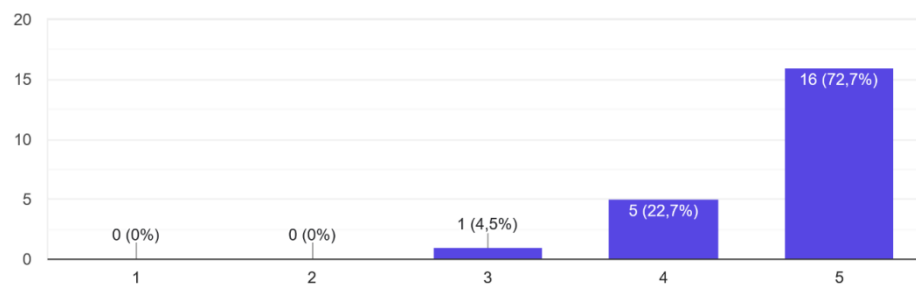
3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sarana Prasarana. Respon yang didapatkan berjumlah 22 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 9 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey:

1. Ketersediaan Ruang Kelas Mencukupi Kebutuhan Perkuliahan.

Ketersediaan ruang kelas mencukupi kebutuhan perkuliahan
22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan ruang kelas yang mencukupi kebutuhan perkuliahan, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 16 responden (72,2%) menyatakan Sangat Puas, 5 responden (22,7%) menyatakan Puas, dan 1 responden (4,5%) menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

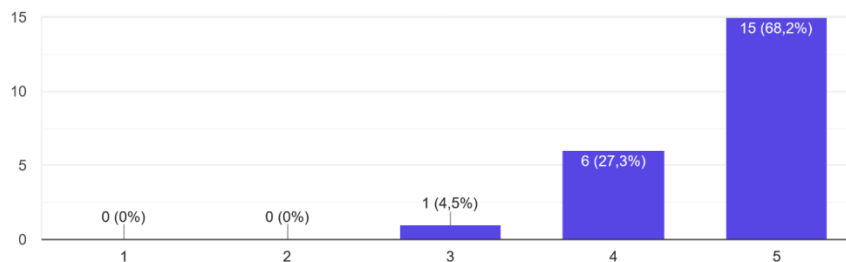
Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan ruang kelas berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa ruang kelas yang tersedia dinilai telah cukup memadai dalam mendukung pelaksanaan proses perkuliahan, baik dari segi kapasitas maupun ketersediaannya.

Ketersediaan ruang kelas yang sesuai kebutuhan memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses pembelajaran, kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan program studi.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi penggunaan ruang kelas, kenyamanan fasilitas ruang belajar, serta pengaturan jadwal penggunaan ruang agar proses perkuliahan dapat berlangsung lebih efektif dan kondusif.

2. Fasilitas Ruang Kelas (kursi, meja, papan tulis, LCD proyektor) dalam kondisi baik.

Fasilitas ruang kelas (kursi, meja, papan tulis, LCD proyektor) dalam kondisi baik.
22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kondisi fasilitas ruang kelas, seperti kursi, meja, papan tulis, dan LCD proyektor, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 15 responden (72,7%) menyatakan Sangat Puas, 6 responden (27,3%) menyatakan Puas, dan 1 responden (4,5%) menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

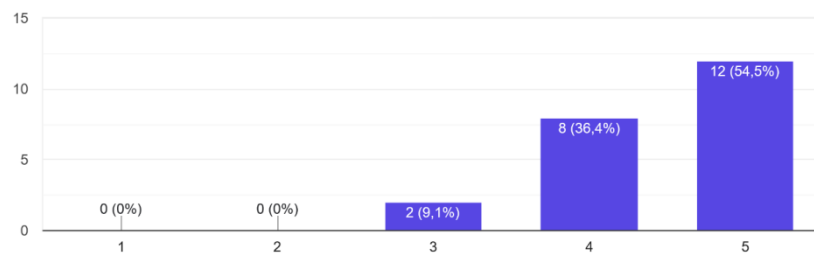
Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas ruang kelas berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa fasilitas pembelajaran yang tersedia dinilai telah memadai dan mampu mendukung kelancaran proses perkuliahan secara efektif.

Kondisi kursi dan meja yang layak digunakan, papan tulis yang tersedia dengan baik, serta LCD proyektor yang berfungsi optimal menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung penyampaian materi pembelajaran secara lebih efektif.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pemeliharaan fasilitas secara berkala, peningkatan kualitas sarana pembelajaran tertentu, serta kesiapan perangkat pembelajaran agar dapat digunakan secara lebih optimal dalam setiap kegiatan perkuliahan.

3. Aksesibilitas Laboratorium Mendukung Praktikum dan Penelitian Mahasiswa.

Aksesibilitas laboratorium mendukung praktikum dan penelitian mahasiswa
22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aksesibilitas laboratorium dalam mendukung kegiatan praktikum dan penelitian, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut:

sebanyak 12 responden (54,5%) menyatakan Sangat Puas, 8 responden (36,4%) menyatakan Puas, dan 2 responden (9,1%) menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

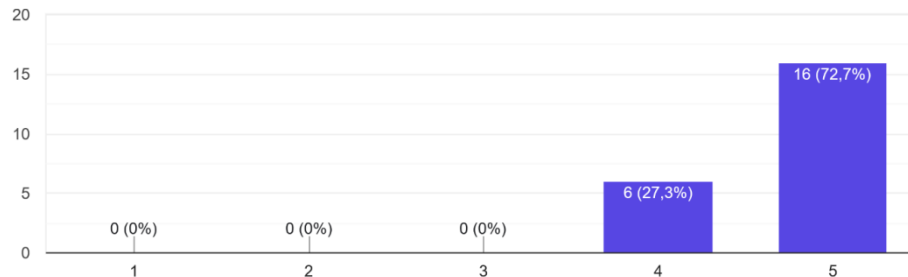
Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aksesibilitas laboratorium berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa laboratorium yang tersedia dinilai telah mampu mendukung kegiatan praktikum maupun penelitian mahasiswa dengan baik, baik dari segi kemudahan akses, pemanfaatan fasilitas, maupun dukungan terhadap kegiatan akademik.

Keberadaan laboratorium yang mudah diakses dan didukung fasilitas yang memadai memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran berbasis praktikum serta pengembangan keterampilan dan kompetensi mahasiswa di bidang keilmuan.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kelengkapan alat dan bahan praktikum, pengaturan jadwal penggunaan laboratorium, serta peningkatan kualitas layanan laboratorium agar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal oleh mahasiswa.

4. Perpustakaan Menyediakan Koleksi buku/jurnal yang Memadai.

Perpustakaan menyediakan koleksi buku/jurnal yang memadai.
22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan koleksi buku dan jurnal di perpustakaan, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 16 responden (72,7%) menyatakan Sangat Puas, 6 responden (27,3%) menyatakan Puas, menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang P uas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap koleksi buku dan jurnal perpustakaan berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa perpustakaan dinilai telah mampu menyediakan sumber referensi yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penyusunan tugas akademik, maupun penelitian mahasiswa.

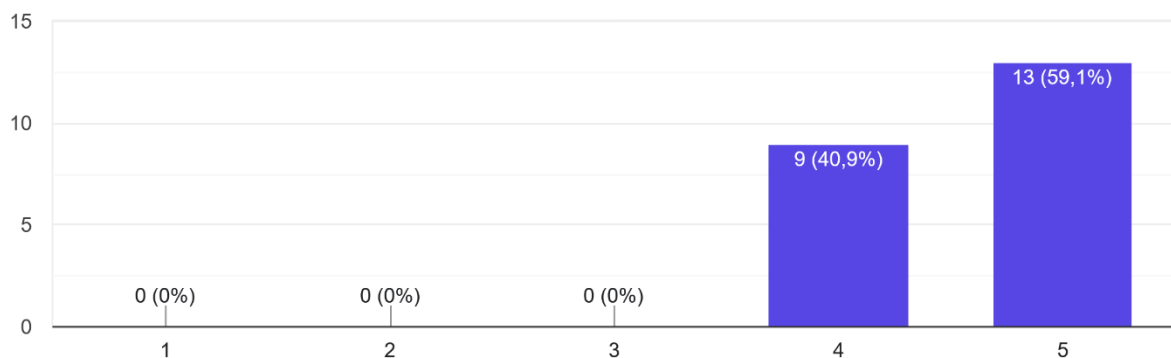
Ketersediaan buku dan jurnal yang relevan dan mudah diakses memberikan kontribusi penting dalam menunjang proses pembelajaran dan pengembangan wawasan akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah berfungsi sebagai fasilitas penunjang akademik yang cukup baik dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penambahan koleksi buku terbaru, peningkatan akses terhadap jurnal ilmiah nasional maupun internasional, serta pengembangan layanan perpustakaan berbasis digital agar lebih mudah diakses oleh mahasiswa.

5. Akses Internet (Wi-Fi) memadai dan mudah digunakan di Lingkungan Kampus.

Akses internet (Wi-Fi) memadai dan mudah digunakan di lingkungan kampus.

22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap akses internet (*Wi-Fi*) di lingkungan kampus, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 13 responden (59,1%) menyatakan Sangat Puas, 9 responden (40,9%) menyatakan Puas, menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap akses internet di lingkungan kampus berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas

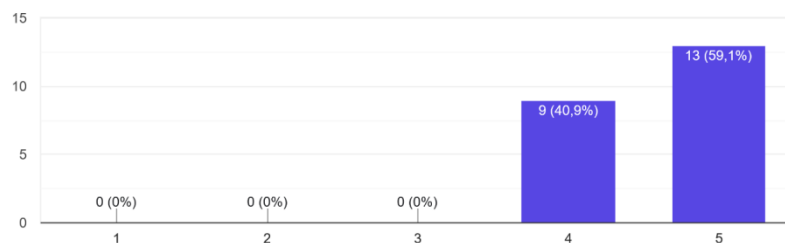
mengindikasikan bahwa layanan internet (*Wi-Fi*) yang tersedia dinilai telah memadai dan mudah digunakan dalam mendukung berbagai aktivitas akademik mahasiswa.

Ketersediaan akses internet yang baik memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran, pencarian referensi ilmiah, penggunaan platform pembelajaran daring, serta penyelesaian tugas akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas internet kampus telah memberikan dukungan yang cukup optimal terhadap kebutuhan pembelajaran di lingkungan program studi.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kestabilan jaringan pada waktu tertentu, peningkatan kecepatan akses internet, serta perluasan jangkauan jaringan di beberapa area kampus agar layanan internet dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal oleh seluruh mahasiswa.

6. Kebersihan, Kenyamanan, dan Keamanan Lingkungan Kampus Terjaga.

Kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan kampus terjaga
22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan kampus, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 13

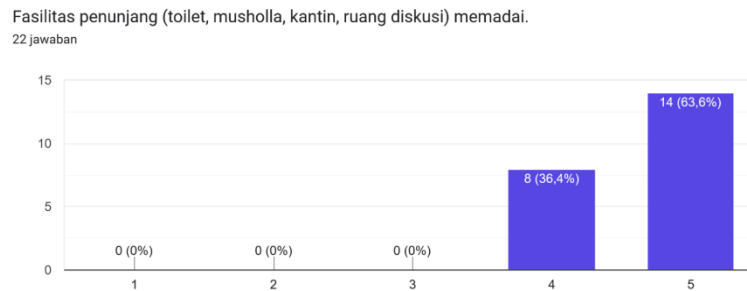
responden (59,1%) menyatakan Sangat Puas, 9 responden (40,9%) menyatakan Puas, menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kondisi lingkungan kampus berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa lingkungan kampus dinilai telah bersih, nyaman, dan aman sehingga mampu mendukung proses pembelajaran serta aktivitas akademik mahasiswa secara optimal.

Kondisi lingkungan kampus yang terjaga memberikan pengaruh positif terhadap kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan maupun kegiatan akademik lainnya. Kebersihan area kampus, kenyamanan fasilitas umum, serta keamanan lingkungan menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung aktivitas mahasiswa sehari-hari.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pemeliharaan kebersihan secara berkala, peningkatan kenyamanan fasilitas umum, serta penguatan sistem keamanan di lingkungan kampus agar mahasiswa merasa lebih aman dan nyaman dalam beraktivitas.

7. Fasilitas Penunjang (toilet, musholla, kantin, ruang diskusi) memadai.



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas penunjang, seperti toilet, musholla, kantin, dan ruang diskusi, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 14 responden (63,6%) menyatakan Sangat Puas, 8 responden (36,4%) menyatakan Puas, menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

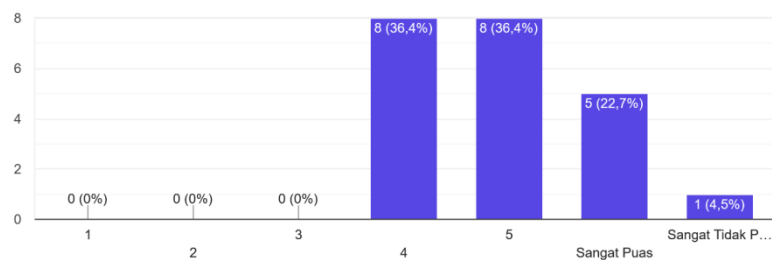
Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas penunjang berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa fasilitas penunjang yang tersedia dinilai telah memadai dalam mendukung kebutuhan mahasiswa selama berada di lingkungan kampus.

Keberadaan fasilitas penunjang yang baik memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan dan mendukung aktivitas akademik maupun nonakademik mahasiswa. Toilet yang bersih, musholla yang nyaman, kantin yang memadai, serta ruang diskusi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa menjadi bagian penting dalam menunjang suasana kampus yang kondusif.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kebersihan dan perawatan fasilitas secara berkala, peningkatan kenyamanan ruang diskusi, serta optimalisasi kualitas layanan pada fasilitas umum lainnya.

8. Pemeliharaan Sarana Prasarana dilakukan Secara Berkala dan Baik.

Pemeliharaan sarana prasarana dilakukan secara berkala dan baik.
22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara berkala dan baik, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 17 responden (77,3%) menyatakan Sangat Puas, 3 responden (13,6%) menyatakan Puas, dan 2 responden (9,1%) menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa sarana dan prasarana di lingkungan kampus dinilai telah

mendapatkan perawatan dan pemeliharaan yang cukup baik sehingga tetap layak digunakan dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa.

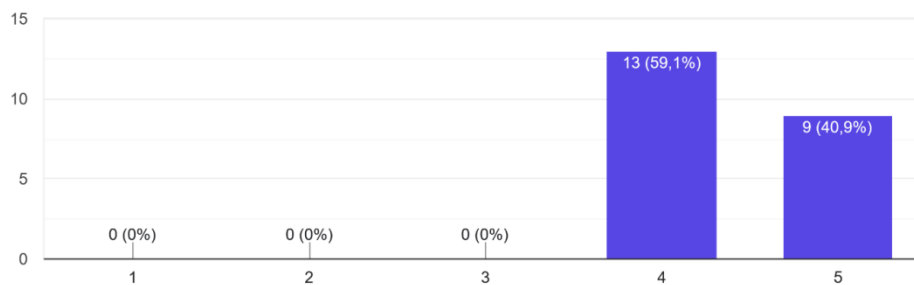
Pemeliharaan fasilitas yang dilakukan secara berkala memberikan dampak positif terhadap kenyamanan, keamanan, dan kelancaran proses pembelajaran. Kondisi fasilitas yang terawat juga menunjukkan adanya perhatian program studi dalam menjaga kualitas lingkungan akademik dan pelayanan kepada mahasiswa.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi jadwal pemeliharaan, kecepatan penanganan kerusakan fasilitas, serta peningkatan kualitas perawatan pada beberapa sarana tertentu agar seluruh fasilitas dapat digunakan secara optimal.

9. Sarana Olahraga dan Kegiatan Mahasiswa Mendukung Pengembangan Minat dan Bakat.

Sarana olahraga dan kegiatan mahasiswa mendukung pengembangan minat dan bakat.

22 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana olahraga dan fasilitas kegiatan mahasiswa dalam mendukung pengembangan minat dan bakat, diperoleh distribusi

jawaban sebagai berikut: sebanyak 13 responden (59,5%) menyatakan Puas, 9 responden (40,9%) menyatakan sangat Puas, menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana olahraga dan fasilitas kegiatan mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa fasilitas yang tersedia dinilai telah mampu mendukung aktivitas mahasiswa dalam mengembangkan minat, bakat, serta kreativitas di bidang akademik maupun nonakademik.

Ketersediaan sarana olahraga dan fasilitas kegiatan mahasiswa yang memadai memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan kampus yang aktif, sehat, dan produktif. Selain mendukung pengembangan potensi mahasiswa, fasilitas tersebut juga berperan dalam meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas dan Cukup Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penambahan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa, peningkatan kualitas dan perawatan sarana olahraga, serta optimalisasi pemanfaatan fasilitas agar dapat digunakan secara lebih efektif oleh seluruh mahasiswa.

Secara umum, hasil survei ini menunjukkan bahwa sarana olahraga dan fasilitas kegiatan mahasiswa pada Program Studi Kehutanan telah mampu mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa dengan baik serta menciptakan suasana kampus yang aktif dan kondusif.